

HUBUNGAN KOMUNIKASI, KEDUDUKAN TERHADAP *PROFESIONAL CONCEPT SELF NURSING* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN POST PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

Erwin Yektiningsih¹, Fajar Rinawati^{2*}, Christianto Nugroho¹

¹STIKES Pamenang, Jl. Soekarno Hatta No.15, Bendo Kidul, Bendo, Pare, Kediri, Jawa Timur 64225, Indonesia

²Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Jl. Manila No.37, Tosaren, Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64123, Indonesia

*umminaufal2808@gmail.com

ABSTRAK

Masa pandemi Covid-19 menggunakan sistem pembelajaran pembatasan interaksi sosial untuk mengurangi penyebaran di pada mahasiswa keperawatan menyebabkan tahapan dasar pembentukan menyiapkan *professional concept self nursing* kurang efektif. Tujuan penelitian ini mahasiswa dinilai kemampuan *softskill* di post pandemic Covid-19 mengenai komunikasi, kedudukan terhadap *professional concept self nursing*, Metode penelitian menggunakan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswa keperawatan di Indonesia dengan sample sebanyak 465 mahasiswa keperawatan diperoleh secara *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil sampel dari perwakilan Institusi Kesehatan di Indonesia sesuai kriteria inklusi. Analisa data digunakan *Spearman-rho*. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden mengalami *professional concept self nursing* di tingkat cukup sebanyak 51,2%, kemampuan komunikasi di tingkat kurang sebanyak 83.9%, dan kedudukan di tingkat cukup sebanyak 59.8%. Hasil analisa data didapatkan komunikasi (p value = 0.070) memiliki tidak significant, sedangkan kedudukan (p value = 0.000) memiliki significant *correlation* terhadap *professional concept self nursing*.

Kata kunci: kedudukan; komunikasi; mahasiswa; post-pandemic covid-19; profesional

COMMUNICATION, POSITION TOWARDS PROFESSIONAL CONCEPT SELF NURSING AMONG STUDENT NURSING DURING COVID-19 POST PANDEMIC IN INDONESIA

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, a learning system for limiting social interactions to reduce the spread among nursing students caused the basic stages of forming professional self-nursing concepts to be less effective. The aim of this research was to assess students' soft skills abilities in the post-Covid-19 pandemic regarding communication, and position toward professional self-nursing concepts. The research method used cross-sectional research. The research population was nursing students in Indonesia with a sample of 465 nursing students obtained by purposive sampling, by taking samples from representatives of Health Institutions in Indonesia according to inclusion criteria. Data analysis used Spearman-rho. The research results showed that the majority of respondents experienced professional self-concept nursing at an average level of 51,2%, communication skills at an poor level of 83.9%, and position at an average level of 59.8%. The results of data analysis showed that communication (p value = 0.070) was not significant, while position (p value = 0.000) had a significant correlation with professional self-nursing concept.

Keywords: communication; position; post-pandemic covid-19; professionals; students

PENDAHULUAN

Mahasiswa keperawatan selama mengikuti proses pendidikan di institusi keperawatan untuk mendapatkan pembentukan dimensi karakter *professional concept self nursing* seperti praktek keperawatan, kepuasan, dan komunikasi yang merupakan konsep kunci keberhasilan dalam beradaptasi di awal kelulusan menjadi perawat pemula profesional (Jeong, 2019). Semenjak peristiwa pandemi covid 19, maka berpengaruh terhadap perubahan kebijakan sistem pembelajaran dilakukan upaya memutus rantai penyebaran dengan *physical distancing*

dengan menggunakan sistem pembelajaran daring (Olum et al., 2020). Permasalahan umum yang dirasakan siswa yang menerapkan sistem pembelajaran daring selama pandemi covid 19 adalah sedikit berinteraksi secara langsung, tingkat pemahaman peserta didik tidak komprehensif, kurang tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran daring, biaya cukup tinggi untuk kuota, akses jaringan internet sulit (Kaplan-rakowski et al., 2020). Terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran dalam pembentukan karakter *profesional concept self nursing* yang masih kurang selama proses pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 (Novita Siringoringo, 2021).

Pemerintah Indonesia melalui Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknolog menegaskan berdasarkan penurunan kasus COVID-19, pada bulan Juli 2021, maka semua institusi pendidikan dapat membuka pembelajaran tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan (Michelle Sanger, Hendro Bidjuni, 2022). Terdapat dampak gangguan mental yang diakibatkan selama pandemi covid 19 yang ekstrem, interns, menetap, berefek melemahkan yang dapat mengganggu fungsi psikososial dalam melakukan pekerjaan serta aktivitas sehari-hari mempengaruhi penurunan motivasi untuk belajar (Sutrisno, Royke Tony Kalalo, 2021). Mental yang bagus cenderung berdampak pada peningkatan memperkuat kepribadian yang positif dalam melakukan adaptasi dengan kondisi perubahan di lingkungan yang berbeda (Yektiningsih et al., 2021). Oleh karena itu pelaksanaan proses pembelajaran pada mahasiswa keperawatan di masa transisi post pandemi covid 19 diperlukan kemampuan beradaptasi di kondisi situasi sulit supaya dapat menekan perasaan stress dapat mempengaruhi gangguan dalam pembentukan *softskill* komponen konsep diri profesional perawat (Michelle Sanger, Hendro Bidjuni, 2022). Didukung hasil penelitian permasalahan mental pada mahasiswa keperawatan selama mengikuti pembelajaran daring selama pandemi covid 19 pada mahasiswa keperawatan di Filiphina mengalami stres sebesar 91,6% dan prestasi akademik berada di tingkat buruk sebesar 37% (Oducado & Estoque, 2021). Mahasiswa keperawatan di Polandia menunjukkan stres sebesar 56% dan menunjukkan kecemasan sebesar 60% (Aleksandra M Rogowska, 2020). Bahkan dampak stress pasca pandemi Covid-19 di Indonesia mahasiswa keperawatan mengalami stress akademik di tingkat ringan 4,8%, sedang 69,4% serta berat sebesar 25,8 (Alvina Tantriati, Triyana Harlia Putri, 2023).

Proses pembelajaran di masa pandemi kurang mampu mempersiapkan keaktifan mahasiswa keperawatan untuk berkomunikasi secara langsung berdampak pada kecenderungan proses penerimaan diri mahasiswa yang kurang untuk belajar berkedudukan menjadi perawat profesional (Pui et al., 2022). Padahal mahasiswa sebagai kandidat perawat pemula diperlukan mengembangkan berbagai kualitas, pandangan, dan perilaku yang diperlukan untuk komitmen jangka panjang terhadap profesinya yang dapat dilihat pada pandangan dirinya mengenai elemen *profesional Concept Self Nursing* (Jahromi et al., 2015) Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat menguasai dimensi karakter *Profesional Concept Self Nursing* yang salah satu kompenenya komunikasi yang merupakan konsep kunci untuk sukses beradaptasi memperoleh kedudukan sebagai perawat profesional setelah kelulusan (Jeong, 2019). Dampak kurang terbentuk konsep diri profesional perawat selama menempuh pendidikan dapat menyebabkan permasalahan kurangnya kesiapan mental mahasiswa keperawatan untuk bekerja di masa post pandemi, berefek pada tingginya kebutuhan akan lulusan keperawatan, tetapi terdapat kekhawatiran atas kurangnya kesiapan mahasiswa keperawatan setelah kelulusan untuk bekerja di fasilitas kesehatan (Care et al., 2021). Hal tersebut berefek kepada kesiapan mental pada mahasiswa keperawatan dalam memandang diri sendiri dan kualitas diminati sangat penting dalam mempengaruhi keputusan karir dimasa depan untuk tetap menjadi perawat profesional atau meninggalkannya (Jahromi et al., 2015). Oleh karena itu penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengenai hubungan

komunikasi, kedudukan terhadap *profesional concept self nursing* pada mahasiswa keperawatan post pandemi covid-19 sebagai dasar kebijakan pelaksanaan pendidikan keperawatan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan komunikasi, kedudukan terhadap konsep professional keperawatan pada mahasiswa perawat di Indonesia Post Pandemic.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menilai variabel independen (komunikasi, kedudukan) dan variabel dependen yaitu *profesional concept self nursing* yang dilakukan hanya sekali dalam satu waktu, tanpa ada tindak lanjut. Sampel penelitian ini direkrut dari lima belas universitas yang memiliki program keperawatan dari level D3, sarjana (S1) dan profesi keperawatan di beberapa provinsi di Indonesia. Mereka berjumlah 465 mahasiswa keperawatan yang setuju dan bersedia mengikuti penelitian. Tinjauan literatur dengan ukuran sampel 200–300 dianggap memadai untuk analisis yang tepat (Dennise F. Polit, 2018). Teknik pengambilan sampel adalah metode probabilitas dengan *purposive sampling*. Kriteria inklusi adalah bersedia menjadi responden penelitian dan mahasiswa keperawatan yang masih pendidikan di tingkat akhir pada tahun 2023 yang telah merasakan pembelajaran daring lebih dari 1 tahun dan pembelajaran luring lebih dari 1 tahun. Mahasiswa yang telah mengalami perubahan transisi dari pembelajaran daring dari masa pandemi COVID-19 sampai pembelajaran luring di post pandemic. Mahasiswa keperawatan mempunyai pengalaman mempelajari praktik klinik. Kriteria eksklusi tidak kooperatif.

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner yang divalidasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dimana pengumpulan data didistribusikan secara online. Kuesioner terdiri dari karakteristik demografi jenis kelamin, program studi keperawatan, provinsi. Kuesioner *profesional concept self nursing* (PSCN) terdiri dari 20 item (Arthur dalam Jeong, 2019). Angket komunikasi terdiri dari 4 item, kedudukan terdiri dari 4 item. Pilihan jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala tipe Likert yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan sangat sering (Ghadirian et al., 2014). Hasil validitas dan reliabilitas kuesioner adalah PSCN (*Cronbach's alpha* =.983, $r = .981$, komunikasi: (*Cronbach's alpha* = .940, $r = .983$) dan kedudukan: (*Cronbach's alpha* = .850, $r = .837$). Pengumpulan data Penelitian ini menggunakan pengumpulan data menggunakan kuesioner online yang dibuat dengan *Google Forms* yang didistribusikan secara online pada tanggal 1 hingga 31 Agustus 2023. Kuesioner dibuat dengan a default satu respons per responden untuk menghindari duplikat respons. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat untuk distribusi frekuensi, dan analisis bivariat yaitu *Spearman-rho*. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan izin etik nomor 235.6/II.3.AU dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong Jawa Tengah.

HASIL

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 77%, masih menempuh pendidikan keperawatan di prodi Sarjana S1 sebesar 49%, yang berada di provinsi Jawa timur sebesar 46.9%

Tabel 1.
 Karakteristik Responden (n= 465)

Karakteristik	f	%
Jenis kelamin		
Perempuan	357	77
Laki-laki	108	23
Program studi keperawatan		
Sarjana S1	226	49
Diploma D-III	200	43
Profesi keperawatan	39	8
Provinsi		
Jawa timur	218	46.9
Jawa Tengah	14	3
Jawa barat	92	19.8
Sumatra barat	4	0.9
Sumatra utara	28	6
Bengkulu	26	5.6
Sulawesi selatan	27	5.8
Kalimantan barat	34	7.3
Jayapura	22	4.7

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi pada Beberapa Indikator Responden (n= 465)

Variabel independent	f	%
<i>Professional concept self nursing</i>		
Kurang	56	12
Cukup	238	51,2
Baik	171	36.8
Komunikasi		
Kurang	390	83.9
Cukup	17	3.7
Baik	58	12.5
Kedudukan		
Kurang	118	25.4
Cukup	278	59.8
Baik	69	14.8

Tabel 2, diketahui reponden yang mengikuti penelitian ini sebagian besar mempunyai *Professional concept self nursing* di tingkat cukup sebesar 51,2%, kemampuan komunikasi di tingkat kurang sebesar 83.9% serta merasakan kedudukan di tingkat cukup sebesar 59.8%.

Tabel 3, menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik *Spearman-rho* menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara komunikasi dengan *professional concept self nursing*. Sedangkan terdapat korelasi antara kedudukan dengan *professional concept self nursing* adalah bermakna signifikan. Dengan nilai korelasi spearman sebesar 1,99** menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan hubungan sangat kuat. Hal ini berarti semakin tinggi skor kedudukan maka akan semakin tinggi skore *professional concept self nursing*. Demikian sebaliknya semakin rendah skor kedudukan maka akan semakin rendah skore *professional concept self nursing*.

Table 3.
 Analisis *Spearman-rho* komunikasi, kedudukan terhadap *professional concept self nursing*

	<i>Professional concept self nursing</i>						Total	ρ value	r	
	Baik		Cukup		Kurang					
	f	%	f	%	f	%				
Komunikasi										
Kurang	137	29	203	44	50	11	390	84	0.070	
Cukup	7	1,6	10	2,4	0	0	17	4		
Baik	27	6	25	5	6	1	58	12		
Kedudukan										
Kurang	0	0	38	8.3	18	3.8	56	12.1	0.000	1.99**
Cukup	24	5.3	150	32.3	64	13.8	238	51.4		
Baik	45	30	90	5.6	36	0,9	171	36.5		

PEMBAHASAN

Hubungan Komunikasi terhadap *Profesional Concept Self Nursing* pada Mahasiswa Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden memiliki skill komunikasi yang kurang sebesar 83.9%. Tetapi didapatkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak terdapat hubungan dengan *professional concept self nursing*. Mahasiswa keperawatan selama masa pandemic mempelajari perkembangan alih teknologi berkomunikasi yang lebih canggih. Sehingga dapat mempelajari ilmu keperawatan lebih banyak melalui daring, sehingga dapat mendukung pengembangan *professional concept self nursing*. Sehingga dapat lebih banyak didapatkan dampak positive yaitu media komunikasi yang efektif, cepat dan kredibel, fleksibel dapat diakses dari lokasi mana saja dan bersifat global, lebih efisien dalam manajemen waktu dan mendukung pembelajaran mandiri (Sugiarto, 2020). Sehingga kegiatan pendidikan setelah post pandemi metode pembelajaran lebih bervariasi dengan mengaplikasikan inovasi teknologi dapat dilakukan secara hybrid learning adalah fokus pada pembelajaran online dan tatap muka dilakukan bersamaan. Sedangkan blended learning yaitu lebih fokus pada pembelajaran tatap muka dengan penggunaan teknologi online sebagai tambahan (Alvarez, 2020). Proses pembelajaran yang menarik dengan indikator tidak monoton paling mempengaruhi kepuasan siswa, sehingga proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan meningkatkan daya adaptasi siswa terhadap perubahan (Qowi et al., 2022). Di dukung hasil penelitian bahwa selama masa pandemi covid 19, mahasiswa keperawatan di Indonesia memiliki Strategi koping berfokus pada emosi 45,9%, masalah 29,3% dan seimbang 24,8% (Angelica & Tambunan, 2021).

Hubungan Kedudukan terhadap *Profesional Concept Self Nursing* pada Mahasiswa Keperawatan

Berdasarkan analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kedudukan terdapat hubungan dengan *professional concept self nursing*. Didukung hasil penelitian didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa keperawatan di Jakarta Indonesia di masa pandemi covid-19 mempunyai harga diri positif sebesar 98,81%, sehingga mampu menilai dirinya secara obyektif sehingga sudah dapat memahami sekaligus mengerti kedudukannya sebagai mahasiswa yang baik (Galindri, Alifia Maulita, 2022). Mahasiswa keperawatan yang menjalankan perannya untuk belajar supaya dapat meraih kedudukannya sebagai perawat profesional dimasa depan. Kedudukan mahasiswa keperawatan mendapatkan proses pembelajaran di lingkungan kuliah sekaligus melaksanakan praktek klinik di fasilitas kesehatan supaya mendapatkan pengalaman nyata didalam kesehariannya supaya merasakan, mendengar pengalaman yang jelas dan realistis mengenai kesulitan, pengetahuan, atau saran dari perawat di bidang klinis (Ghadirian et al., 2014). Sehingga mereka dapat mengembangkan berpikir kritis mengenai kedudukannya selama melakukan praktek klinik merupakan kesempatan untuk mengidentifikasi dengan kehidupan

nyata seorang perawat dan memikirkan kesesuaian dengan rencana karir di masa depan, berinteraksi dengan pembimbing institusi, rajin belajar ilmu keperawatan secara intensif (Sabanciogullari & Dogan, 2017). Sehingga mahasiswa keperawatan selama belajar di fasilitas kesehatan dapat menganalisis kedudukan perawat profesional yang bekerja di pelayanan kesehatan diharuskan mampu menjalankan tugasnya untuk melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, menetapkan permasalahan keperawatan, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pelayanan keperawatan dan mengelola kasus. Pelayanan kesehatan terdiri dari beberapa rekan kerja sesuai dengan kedudukannya yang bekerja secara profesional yang melakukan tugasnya sesuai standar operasional di tempat kerja yang saling bekerjasama (Sabanciogullari & Dogan, 2017). Mahasiswa dalam melakukan praktek klinik dapat belajar mengenai kedudukan perawat profesional bersama perawat yang telah melaksanakan tugasnya di fasilitas kesehatan yang terkadang mengalami kendala dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan kedudukannya di pelayanan kesehatan dikarenakan adanya sistem penghargaan, kekurangan, staf, peningkatan jumlah pasien, adanya standar kegiatan, kurangnya waktu, stres dan kelelahan, pasien, dokter, manajer, dan rekan kerja, kesenjangan antara pendidikan dan praktik klinis, dan harapan organisasi layanan kesehatan. Sehingga mahasiswa dapat memiliki gambaran kerja masa depan sehingga dapat mengupayakan beradaptasi untuk menjadi perawat profesional (Ghadirian et al., 2014).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini bahwa masa post pandemic COVID-19 mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran pembentukan softskill mental profesional konsep self lebih dipengaruhi oleh persepsi kedudukan (p value = 0.000) bermakna terdapat hubungan dengan dari pada hasil dari pada komunikasi (p value = 0.070) yang bermakna tidak terdapat hubungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Indonesia telah memberikan dana hibah penelitian dosen pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksandra M Rogowska, C. K. 2 A. B. 1. (2020). Examining anxiety , life satisfaction , general health , stress and coping styles during C0vid-19 pandemic in polish sample of university students. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 797–811.
- Alvarez, A. V. (2020). Learning from the problems and challenges in blended learning : Basis for faculty development and program enhancement. *Asian Journal of Distance Education*, 15(2), 112–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4292631>
- Alvina Tantriati, Triyana Harlia Putri, N. R. (2023). Hubungan pet attachment dengan tingkat stres akademik mahasiswa keperawatan pasca pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(4), 827–838.
- Angelica, H., & Tambunan, E. H. (2021). Stres dan koping mahasiswa keperawatan selama pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 28–34.
- Care, P. N., Surakusumah, R. F., Yanti, R., & Fatwasauri, I. (2021). Nurse-engineer opportunities and education in the post-pandemic nursing care. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 707–716. <https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.719>
- Dennise F. Polit, C. T. B. (2018). *Essensial Of nursing research: appraising evidence for*

nursing practice (Ninth, Issue 1). Wolters Kluwer Health.

- Galindri, Alifia Maulita, Y. (2022). Gambaran konsep diri mahasiswa pada masa pandemi covid-19 di Akademi Keperawatan Keris Husada. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keris Husada*, 6(1), 1–10.
- Ghadirian, F., Salsali, M., & Cheraghi, M. A. (2014). Nursing professionalism: An evolutionary concept analysis. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 19(1), 1–10.
- Jahromi, Z. B., Kargar, M., & Ramezanli, S. (2015). Study of the relationship between nurse self-concept and clinical performance among nursing students. *Jentashapir J Health Res.*, 6(5), 10–14. <https://doi.org/10.17795/jjhr-28108>
- Jeong, Y. (2019). Enhancing the professional self-concept of nursing students : A qualitative content analysis. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 170–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.26803/ijlter.18.9.9>
- Kaplan-rakowski, R., Subedi, S., Nayaju, S., Subedi, S., & Shah, S. K. (2020). Impact of e-learning during Covid- 19 pandemic among nursing students and teachers of Nepal. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 5(3), 68–76.
- Michelle Sanger, Hendro Bidjuni, A. B. (2022). Hubungan efikasi diri dengan tingkat ansietas mahasiswa praktik Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat Manado pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 99–109.
- Novita Siringoringo, E. M. (2021). Efikasi diri berhubungan dengan tingkat kecemasan perawat pada masa pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 699–708.
- Oducado, R. M. F., & Estoque, H. V. (2021). Online learning in nursing education during the Covid-19 pandemic : stress , satisfaction , and academic performance. *Journal Of Nursing Practice*, 4(2), 143–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jnp.v4i2.128>
- Olum, R., Atulinda, L., Kigozi, E., Nassozi, D. R., Mulekwa, A., Bongomin, F., & Kiguli, S. (2020). Medical education and e-learning during Covid-19 pandemic : awareness , attitudes , preferences , and barriers among undergraduate medicine and nursing students at Makerere University , Uganda. *Journal of Medical Education and Curricular Development*, 7, 1–9. <https://doi.org/10.1177/2382120520973212>
- Pui, P., Kor, K., Yat, J., Liu, W., Yiu, R., & Kwan, C. (2022). Exploring nursing students ’ learning experiences and attitudes toward older persons in a gerontological nursing course using self-regulated online enquiry-based learning during the COVID-19 pandemic : A mixed-methods study. *Nurse Education Today*, 111, 105301. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105301>
- Sabanciogullari, S., & Dogan, S. (2017). *Professional Self-Concept in Nurses and Related Factors : A Sample from*. 10(3), 1676–1685. <https://doi.org/127731962>
- Sugiarto, A. (2020). Dampak positif pembelajaran online dalam sistem pendidikan keperawatan pasca pandemi covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432–436.

Sutrisno, Royke Tony Kalalo, A. (2021). *Covid 19 dan problematika kesehatan mental*. Airlangga University Press.

Yektiningsih, E., Risnasari, N., & Wijayanti, E. T. (2021). Association between personality traits toward culture shock among Indonesian caregiver in Japan under economic partnership agreement. *Journal Of Nursing Practice*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jnp.v5i1.165>